

Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Terintegrasi Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo

D. Prasti^{1*}, Syafriadi²
Universitas Cokroaminoto Palopo
Email: [*deeprasty25@gmail.com](mailto:deeprasty25@gmail.com)

Abstrak

Kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat serta efisien saat ini sangat dibutuhkan, untuk menjawab itu dibutuhkan penggunaan teknologi informasi. Internet, website, komputer, mobile phone merupakan komponen utama dalam penyajian informasi dan pengelolaan data. Kehadiran era revolusi industri 4.0 secara tidak langsung memaksa organisasi baik itu perusahaan swasta, pemerintahan dan institusi pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai media pengolahan data tidak lagi hanya sekedar sebagai penyebarluasan informasi. Pada dasarnya penggunaan teknologi informasi dalam organisasi adalah untuk membantu menjalankan sistem yang ada secara efektif dan efisien. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan Computer Based Informasi System (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer, memungkinkan komputer melaksanakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien serta dapat disajikan secara real time melalui jaringan internet. Universitas Cokroaminoto Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Selatan yang terletak di Kota Palopo. Sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Kota Palopo Universitas Cokroaminoto Palopo senantiasa mengembangkan diri, memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk menjamin hal tersebut perlu ditunjang dengan penggunaan sistem informasi. Saat ini Universitas Cokroaminoto memiliki Sistem Informasi Manajemen yang diberi nama SIMUNCP. Penelitian ini dilakukan guna merancang sebuah sistem informasi kepegawaian pada Universitas Cokroaminoto Palopo yang terintegrasi dengan basisdata SIMUNCP, sehingga memudahkan pihak terkait mengelola dan mendapatkan informasi kepegawaian.

Kata kunci : *Sistem Informasi Kepegawaian, Integrasi*

1. Pendahuluan

Kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat serta efisien saat ini sangat dibutuhkan, untuk menjawab itu dibutuhkan penggunaan teknologi informasi. Internet, website, komputer, mobile phone merupakan komponen utama dalam penyajian informasi dan pengelolaan data. Kehadiran era revolusi industri 4.0 secara tidak langsung memaksa organisasi baik itu perusahaan swasta, pemerintahan dan institusi pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai media pengolahan data tidak lagi hanya sekedar sebagai penyebarluasan informasi.

Pada dasarnya penggunaan teknologi informasi dalam organisasi adalah untuk membantu menjalankan sistem yang ada secara efektif dan efisien. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan Computer Based Informasi System (CBIS) atau Sistem Informasi Berbasis Komputer, memungkinkan komputer melaksanakan tugasnya dengan lebih cepat dan efisien serta dapat disajikan secara real time melalui jaringan internet. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi lembaga atau instansi serta institusi pendidikan. Seiring dengan perkembangan

teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat, dan tepat, sehingga siapapun dan apapun dengan cepat.

Pada suatu institusi pendidikan khususnya di perguruan tinggi, salah satu pemanfaatan sistem informasi yang dapat diimplementasikan adalah pengelolaan data pegawai, atau umumnya dikenal dengan Sistem Informasi Kepegawaian. Sistem kepegawaian ini yang nantinya akan di jadikan rujukan jenjang karir pegawai. Umumnya perguruan tinggi memiliki sumber data terpusat yang saling terintegrasi dengan sistem yang lain, yang berarti setiap aplikasi menggunakan sumber data yang sama hal ini bertujuan agar memudahkan dalam pengelolaan data, mengurangi redundansi data, dan menjaga integritas data.

Universitas Cokroaminoto Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Selatan yang terletak di Kota Palopo. Sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Kota Palopo Universitas Cokroaminoto Palopo senantiasa mengembangkan diri, memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Untuk menjamin hal tersebut perlu ditunjang dengan penggunaan sistem informasi. Saat ini Universitas Cokroaminoto memiliki Sistem Informasi Manajemen yang diberi nama SIMUNCP, sistem ini digunakan untuk mengelola data akademik, mulai dari penjadwalan perkuliahan sampai pengelolaan nilai mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa SIMUNCP memiliki sumber data yang bisa dikatakan cukup lengkap, misalnya data dosen yang mengajar dalam perkuliahan data tersebut bisa dijadikan rujukan untuk merancang sistem informasi kepegawaian. Seperti yang diketahui bahwa pada perguruan tinggi swasta dosen merupakan pegawai yang memiliki jenjang karir seperti jabatan fungsional dan golongan, yang setiap tahapnya memiliki aturan tersendiri. Sebagai contoh untuk mengajukan jabatan fungsional seorang dosen telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan telah melaksanakan Tri Dharma selama minimal dua semester sejak Surat Keputusan NIDN diterbitkan. Melalui sistem kepegawaian pemberitahuan akan jenjang karir seorang dosen maupun staf dapat di otomatisasi, yang berarti sistem akan memberikan notifikasi kepada pengguna bahwa dosen tersebut telah layak untuk ke jenjang karir berikutnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem informasi kepegawaian yang sesuai dengan aturan dan kebutuhan pengguna pada Universitas Cokroaminoto Palopo. Serta mengintegrasikannya dengan Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo.

2. Metode

Sistem kepegawaian yang akan dirancang dengan menggunakan agile development yang merupakan salah satu model pengembangan sistem informasi dalam SDLC (System Development Life Cycle), dimana agile development lebih menekankan pada pengembangan sistem secara cepat. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian ini, pada tahap ini yang dilakukan adalah observasi awal pada objek yang akan diteliti, serta wawancara kepada pihak terkait, merumuskan masalah yang dihadapi penyusunan proposal kegiatan serta hal hal lain yang dianggap perlu.

2. Tahap analisis sistem

Tahap analisis ini merupakan tahap utama dari kegiatan penelitian ini, pada tahap ini akan dilakukan mengolah data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Tahap analisis ini akan dilakukan diawal perancangan serta diakhir perancangan, diawal perancangan analisis sistem dilakukan untuk mendapatkan data terkait perancangan sistem, data tersebut merupakan data yang terkait dengan sistem kepegawaian yang akan dirancang berupa mekanisme, aturan, serta alur sistem. Karena sistem akan diintegrasikan dengan SIMUNCP maka perlu juga dilakukan analisis pada sistem tersebut. Sedangkan untuk analisis diakhir perancangan

dilakukan untuk mengukur keberhasilan sistem yang telah dirancang, tahap ini akan dilakukan pengujian sistem dengan beberapa kondisi kasus. Pada tahap ini juga ditentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang akan dirancang.

3. Tahap perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap dimana dimana sistem mulai dikerjakan. Pemodelan sistem dan pengkodean sistem dilakukan pada tahap ini. Tahap ini mengacu pada tahap sebelumnya yaitu tahap analisis sistem, sehingga sistem yang dirancang akan sesuai dengan kebutuhan user.

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian ini, pada tahap ini yang dilakukan adalah observasi awal pada objek yang akan diteliti, serta wawancara kepada pihak pihak terkait, merumuskan masalah yang dihadapi penyusunan proposal kegiatan serta hal hal lain yang dianggap perlu.

2. Tahap analisis sistem

Tahap analisis ini merupakan tahap utama dari kegiatan penelitian ini, pada tahap ini akan dilakukan mengolah data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Tahap analisis ini akan dilakukan diawal perancangan serta diakhir perancangan, diawal perancangan analisis sistem dilakukan untuk mendapatkan data terkait perancangan sistem, data tersebut merupakan data yang terkait dengan sistem kepegawaian yang akan dirancang berupa mekanisme, aturan, serta alur sistem. Karena sistem akan diintegrasikan dengan SIMUNCP maka perlu juga dilakukan analisis pada sistem tersebut. Sedangkan untuk analisis diakhir perancangan dilakukan untuk mengukur keberhasilan sistem yang telah dirancang, tahap ini akan dilakukan pengujian sistem dengan beberapa kondisi kasus. Pada tahap ini juga ditentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang akan dirancang.

3. Tahap perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap dimana dimana sistem mulai dikerjakan. Pemodelan sistem dan pengkodean sistem dilakukan pada tahap ini. Tahap ini mengacu pada tahap sebelumnya yaitu tahap analisis sistem, sehingga sistem yang dirancang akan sesuai dengan kebutuhan user.

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian ini, pada tahap ini yang dilakukan adalah observasi awal pada objek yang akan diteliti, serta wawancara kepada pihak pihak terkait, merumuskan masalah yang dihadapi penyusunan proposal kegiatan serta hal hal lain yang dianggap perlu.

2. Tahap analisis sistem

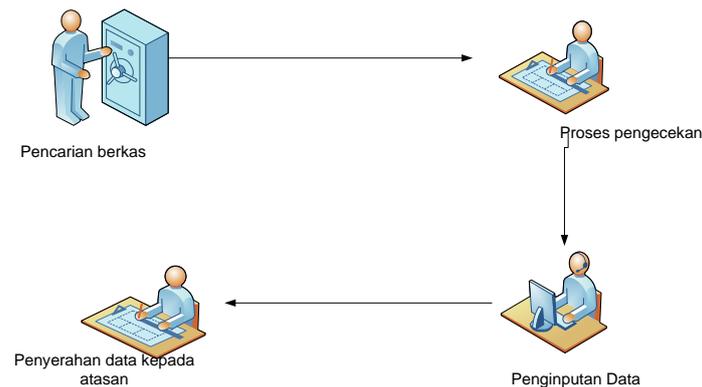
Tahap analisis ini merupakan tahap utama dari kegiatan penelitian ini, pada tahap ini akan dilakukan mengolah data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Tahap analisis ini akan dilakukan diawal perancangan serta diakhir perancangan, diawal perancangan analisis sistem dilakukan untuk mendapatkan data terkait perancangan sistem, data tersebut merupakan data yang terkait dengan sistem kepegawaian yang akan dirancang berupa mekanisme, aturan, serta alur sistem. Karena sistem akan diintegrasikan dengan SIMUNCP maka perlu juga dilakukan analisis pada sistem tersebut. Sedangkan untuk analisis diakhir perancangan dilakukan untuk mengukur keberhasilan sistem yang telah dirancang, tahap ini akan dilakukan pengujian sistem dengan beberapa kondisi kasus. Pada tahap ini juga ditentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional dari sistem yang akan dirancang.

3. Tahap perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap dimana dimana sistem mulai dikerjakan. Pemodelan sistem dan pengkodean sistem dilakukan pada tahap ini. Tahap ini mengacu pada tahap sebelumnya yaitu tahap analisis sistem, sehingga sistem yang dirancang akan sesuai dengan kebutuhan user.

Sistem yang sedang berjalan pada Universitas Cokroaminoto ini masih memiliki kendala dalam hal penyimpanan data-data pegawai, dan laporan lainnya. Sampai saat ini, dalam penyimpanan suatu data (database) pada Universitas Cokroaminoto masih tergolong semi terkomputerisasi. Oleh karenanya, diperlukan suatu konsep penyimpanan data secara terkomputerisasi sehingga berbagai kesulitan yang berhubungan dengan pengolahan data pegawai, sehingga proses penyimpanan data pegawai dapat berjalan secara efisien.

Kesulitan dalam pengolahan data pegawai dirasakan oleh Universitas Cokroaminoto, karena Sistem Informasi Kepegawaian dalam pengolahan data pegawai yang dipakai oleh instansi ini masih semi terkomputerisasi.

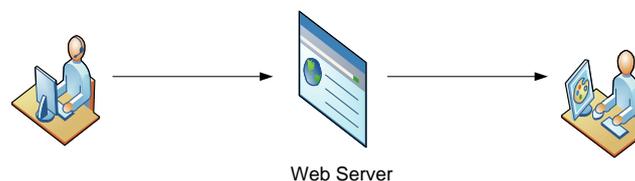


Gambar 2. Gambaran Sistem yang sedang berjalan
(sumber : data primer)

Pada sistem yang berjalan sub bagian kepegawaian harus mencari terlebih dahulu data yang diinginkan, setelah data yang dicari sudah ada kemudian dilakukan pengecekan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan pen-double an data, kemudian subag kepegawaian melakukan penginputan data yang kemudian laporan tersebut diserahkan kepada atasan.

A. Analisis Sistem yang diusulkan

Sistem informasi kepegawaian yang akan dirancang pada Universitas Cokroaminoto yang dapat membantu sub bagian kepegawaian dalam mengelola data kepegawaian. Sistem yang dibangun menyajikan informasi secara rinci dan ringkas dalam bentuk laporan atau report meliputi tentang kenaikan pangkat pegawai.



Gambar 3. Gambaran sistem yang diusulkan

(sumber : data primer)

Pada sistem yang diusulkan, sub bagian kepegawaian menginput data pegawai ke dalam sistem. Data yang telah di input kemudian masuk ke dalam server sistem. Setelah di proses di dalam sistem maka proses yang akan ditampilkan berupa report sehingga mudah dimengerti.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Perancangan Sistem

Alur proses sistem informasi kepegawaian digambarkan dengan menggunakan diagram UML yang terdiri atas *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

a. Use case

Pada perancangan use case diagram terdapat dua aktor, yaitu Direktur Ketenagaan dan sub bagian kepegawaian.

Tabel 4.1 Identifikasi aktor dan use case

No.	Aktor	Deskripsi
1	Sub Bagian Kepegawaian	Orang yang menginput, menghapus dan mengubah data pegawai, master pegawai, pangkat dan pensiun pegawai.
2	Direktur Ketenagaan	Orang yang melihat seluruh laporan pegawai, pangkat dan jabatan pegawai

Pada spesifikasi *Use Case* ini penulis menjelaskan urutan kegiatan yang dilakukan sistem dan *actor*, yaitu antara lain :

Tabel 4.2 Use Case Naratif Login

Use Case Name	Login
Primary Actor	Sub Bagian Kepegawaian
Secondary Actor	Bagian Ortala dan Kepegawaian
Brief Description	Form ini merupakan awal dari penggunaan aplikasi sistem. Form ini berisikan data-data yang akan menentukan hak akses pengguna dalam menggunakan aplikasi, apakah Sub Bagian Kepegawaian atau Bagian Perencanaan dan Data. Sub Bagian Kepegawaian atau Bagian Perencanaan dan Data ingin login terhadap aplikasi sistem dengan menginputkan data nama pengguna dan kata kunci, maka sistem akan memvalidasi nama pengguna dan kata kunci tersebut.
Exception	Jika salah dalam menginputkan nama pengguna dan kata kunci maka sistem tidak akan menampilkan menu utama.
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilkan Form Login. 2. Sub Bagian Kepegawaian atau Bagian Perencanaan dan Data menginputkan user name dan kata kunci. 3. Sub Bagian Kepegawaian atau Bagian meng-klik tombol ok. 4. Sistem akan memvalidasi nama pengguna dan kata kunci tersebut. 5. Jika benar, maka sistem akan menampilkan form menu utama.
Alternatif Flow	Jika dalam menginput nama pengguna dan kata kunci tidak sesuai, maka sistem akan menampilkan pesan salah dan diminta menginputkan nama pengguna dan kata kunci kembali.
Pre Condition	Sub Bagian Kepegawaian atau Bagian Perencanaan dan Data harus mengetahui nama pengguna dan kata kunci.
Post Condition	Tampil Form Menu Utama.

Tabel 4.3 Use Case Naratif Data Pegawai

Use Case Name	Input Data Pegawai
Actor	Sub Bagian Kepegawaian
Brief Description	Use case ini merupakan tempat untuk menambah, mengubah, dan menghapus data pegawai.

Exception	Data pegawai yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi sistem adalah data-data pegawai yang terdapat di Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama seperti NIP, Nama Pegawai, dll
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data pegawai maka dapat dilakukan pada form ini dengan memilih menu input data kemudian pilih Biodata. 2. Sistem secara otomatis akan menampilkan form tersebut yang berisi kotak input data, dan data pegawai yang sebelumnya telah tersimpan. 3. Sub Bagian Kepegawaian meng-klik tombol tambah untuk menambah data pegawai. 4. Sub Bagian Kepegawaian menginputkan data-data pada kotak yang telah ditentukan dengan benar. 5. Sistem akan mengontrol setiap entri yang telah diinputkan
	<p>apakah sudah sesuai dengan ketentuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bila semua data telah diinputkan maka Sub Bagian Kepegawaian dapat menyimpan data tersebut dengan meng- klik tombol simpan. 7. Bila data sesuai, maka sistem secara otomatis akan menyimpan data-data yang telah diinputkan tersebut. 8. Sub Bagian Kepegawaian meng-klik tombol keluar untuk keluar dari Form Input Data Pegawai dan kembali ke menu utama.
Alternatif Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Bagian Kepegawaian meng-klik edit data pada tabel data untuk mengubah data pegawai yang sudah ada. 2. Sub Bagian Kepegawaian meng-klik tombol hapus untuk menghapus data yang sudah ada. 3. Bila semua data yang diubah telah benar maka Sub Bagian Kepegawaian dapat menyimpan data tersebut dengan meng- klik tombol Simpan.
Pre Condition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub Bagian Kepegawaian harus login terlebih dahulu 2. Data Pegawai yang akan dimasukkan sudah tersedia dan sesuai.
Post Condition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang telah diinput kedalam aplikasi sistem akan otomatis tersimpan didalam Database Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama. 2. Menampilkan menu utama.

Tabel 4.4 Use Case Tabel Jabatan

Use Case Name	Input Data Jabatan Pegawai
Actor	Subag Peg
Brief Description	Use case ini merupakan tempat untuk menambah, mengubah, dan menghapus Data Jabatan Pegawai.
Exception	Data Jabatan Pegawai yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi sistem adalah semua Data Jabatan yang terdapat di Universitas Cokroaminoto Paloposeperti ID, Jabatan, TMT Jabatan,Lokasi, Keterangan Lokasi, dll.
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus Data Jabatan Pegawai maka dapat dilakukan pada form ini dengan memilih menu Input Data kemudian Jabatan Pegawai. 2. Sistem secara otomatis akan menampilkan form tersebut yang berisi kotak input data, data jabatan pegawai yang sebelumnya telah tersimpan, dan tombol-tombol yang sesuai kebutuhan. 3. Subag Peg meng-klik tombol tambah untuk menambah DataJabatan Pegawai.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Subag Peg menginputkan data-data pada kotak yang telah ditentukan dengan benar. 5. Sistem akan mengontrol setiap entri yang telah diinputkan apakah sudah sesuai dengan ketentuan. 6. Bila semua data telah diinputkan maka Subag Peg dapat menyimpan data tersebut dengan meng-klik tombol simpan. 7. Bila data sesuai, maka sistem secara otomatis akan menyimpan data-data yang telah diinputkan tersebut.

	8. Subag Peg meng-klik tombol keluar untuk keluar dari form input data jabatan pegawai dan kembali ke menu utama.
Alternatif Flow	Subag Peg meng-klik hapus data pada tabel data untuk menghapus Data Jabatan Pegawai yang sudah ada.
Pre Condition	1. Subag Peg harus login terlebih dahulu. 2. Data Jabatan Pegawai yang akan dimasukkan sudah tersedia dan sesuai.
Post Condition	1. Data yang telah diinputkan kedalam aplikasi sistem akan otomatis tersimpan ke dalam database Pegawai UNCP Kementerian Agama. 2. Menampilkan menu utama.

Tabel 4.5 Use Case Input Data Pangkat Pegawai

Use Case Name	Input Data Pangkat Pegawai
Actor	Subag Peg
Brief Description	Use case ini merupakan tempat untuk menambah, mengubah, dan menghapus Data Pangkat Pegawai.
Exception	Data Pangkat Pegawai yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi sistem adalah semua Data Pangkat yang terdapat di Universitas Cokroaminoto Palopo Seperti ID, Pangkat, TMT Pangkat, Tingkat, Gol, dll.
Basic Flow	1. Untuk menambahkan, menyimpan dan menghapus data pangkat pegawai maka dapat dilakukan pada form ini dengan memilih menu input data kemudian pilih pangkat pegawai. 2. Sistem secara otomatis akan menampilkan form tersebut yang berisi kotak input data, data pangkat pegawai yang sebelumnya telah tersimpan, dan tombol-tombol yang sesuai kebutuhan. 3. Subag Peg meng-klik tombol tambah untuk menambah Data Pangkat Pegawai.
	4. Subag Peg menginputkan data-data pada kotak yang telah ditentukan dengan benar. 5. Sistem akan mengontrol setiap entri yang telah diinputkan apakah sudah sesuai dengan ketentuan. 6. Bila semua data telah diinputkan maka Subag Peg dapat menyimpan data tersebut dengan meng-klik tombol simpan. 7. Bila data sesuai, maka sistem secara otomatis akan menyimpan data-data yang telah diinputkan tersebut. 8. Subag Peg meng-klik tombol keluar untuk keluar dari form input data pangkat pegawai dan kembali ke menu utama.
Alternatif Flow	1. Subag Peg meng-klik hapus data pada tabel data untuk menghapus Data Jabatan Pegawai yang sudah ada. 2. Bila tidak sesuai dan data tidak ter-input secara sempurna, maka sistem akan mengeluarkan pesan bahwa data belum terisi secara lengkap.
Pre Condition	1. Subag Peg harus login terlebih dahulu. 2. Data Jabatan Pegawai yang akan dimasukkan sudah tersedia dan sesuai.
Post Condition	1. Data yang telah diinputkan kedalam aplikasi sistem akan otomatis tersimpan ke dalam database Pegawai UNCP Departemen Agama. 2. Menampilkan menu utama.

Tabel 4.6 Use Case input Data Jenjang Pendidikan

Use Case Name	Input Data Jenjang Pendidikan
Actor	Subag Peg
Brief Description	Use case ini merupakan tempat untuk menambah, mengubah, dan menghapus Data Jenjang Pendidikan.
Exception	Data Jenjang Pendidikan yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi sistem adalah semua Data Pendidikan yang terdapat di Universitas Cokroaminoto Palopo Seperti ID, Nama Pendidikan, Tahun Lulus, dan Jenis Pendidikan.

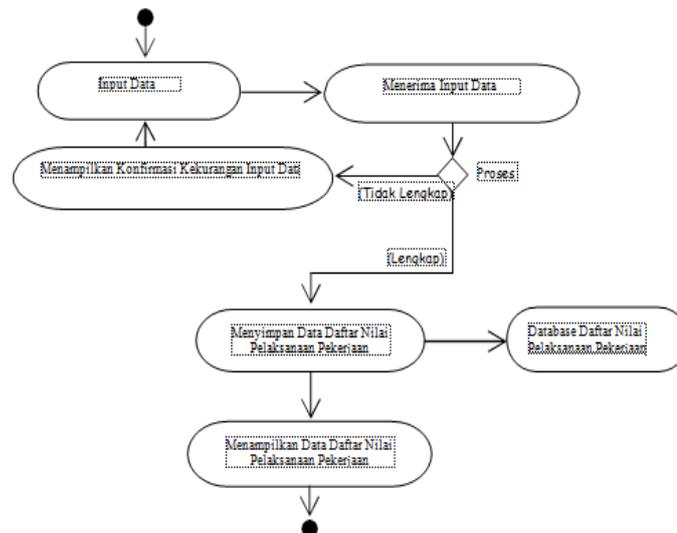
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menambahkan, menyimpan dan menghapus data jenjang pendidikan maka dapat dilakukan pada form ini dengan memilih menu input data kemudian pilih jenjang pendidikan. 2. Sistem secara otomatis akan menampilkan form tersebut yang berisi kotak input data, data jenjang pendidikan yang sebelumnya telah tersimpan, dan tombol-tombol yang sesuai kebutuhan. 3. Subag Peg meng-klik tombol tambah untuk menambah Data Jenjang Pendidikan.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Subag Peg menginputkan data-data pada kotak yang telah ditentukan dengan benar. 5. Sistem akan mengontrol setiap entri yang telah diinputkan apakah sudah sesuai dengan ketentuan. 6. Bila semua data telah diinputkan maka Subag Peg dapat menyimpan data tersebut dengan meng-klik tombol simpan. 7. Bila data sesuai, maka sistem secara otomatis akan menyimpan data-data yang telah diinputkan tersebut. 8. Subag Peg meng-klik tombol keluar untuk keluar dari form input data jenjang pendidikan dan kembali ke menu utama.
Alternatif Flow	Subag Peg meng-klik hapus data pada tabel data untuk menghapus Data Jenjang Pendidikan yang sudah ada.
Pre Condition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subag Peg harus login terlebih dahulu. 2. Data Jenjang Pendidikan yang akan dimasukkan sudah tersedia dan sesuai.
Post Condition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang telah diinputkan kedalam aplikasi sistem akan otomatis tersimpan ke dalam database Pegawai UNCP Kementerian Agama. 2. Menampilkan menu utama.

Tabel 4.7 Use case Pengolahan Data Penilaian Kinerja

Use Case Name	Form Pengolahan Data Penilaian Kinerja
Actor	Subag Peg
Brief Description	Use case ini merupakan tempat untuk mencetak Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai UNCP Kementerian Agama untuk kepentingan administrasi.
Exception	Form ini berisikan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan, yang harus terisi melalui Subag Kepegawaian dengan meng-inputkan data dari form input data penilaian kinerja pegawai. Dan menyatu dalam database biodata yang tersusun berdasarkan NIP dari pegawai.
Basic Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melihat data Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan pegawai balitbang yang telah memasuki periode satu tahun masa kerja dapat dilakukan pada form ini dengan memilih menu Input kemudian pilih PENILAIAN KINERJA PEGAWAI 2. Sistem secara otomatis akan menampilkan form pengolahan data PENILAIAN KINERJA PEGAWAI tersebut yang berisi kotak input data, tabel PENILAIAN KINERJA PEGAWAI, yang sudah terisi sebelumnya dan tombol- tombol sesuai kebutuhan. 3. Subag Peg mengoreksi setiap data yang masuk pada tabel

	<p>penilaian kinerja pegawai apakah pegawai tersebut sudah berhak untuk mendapat penilaian atau belum.</p> <ol style="list-style-type: none"> Subag Peg meng-klik tombol tambah pada form penilaian kinerja pegawai dan kemudian mengisi data pada kotak input penilaian kinerja pegawai. Subag Peg meng-klik tombol preview untuk melihat laporan penilaian kinerja pegawai. Subag Peg meng-klik tombol keluar untuk keluar dari form pengolahan data penilaian kinerja pegawai dan kemPPbali ke menu utama.
Alternatif Flow	<ol style="list-style-type: none"> Subag Peg meng-klik tombol tambah, untuk mengosongkan kembali kotak input data. Subag Peg meng-klik tombol hapus, untuk menghapus data penilaian kinerja pegawai yang tidak diperlukan. Secara otomatis data penilaian yang sudah tersimpan pun akan terhapus.
Pre Condition	<ol style="list-style-type: none"> Subag Peg harus login terlebih dahulu. Data pegawai, data jabatan, dan data pangkat sudah terisi sebelumnya secara lengkap pada setiap form.
Post Condition	<ol style="list-style-type: none"> Data-data penilaian kinerja pegawai akan secara otomatis terkumpul (terisi) pada tabel penilaian kinerja pegawaipp diurutkan berdasarkan pangkat tertinggi pegawai pada saat ini. Menampilkan menu utama.

b. Diagram Activity

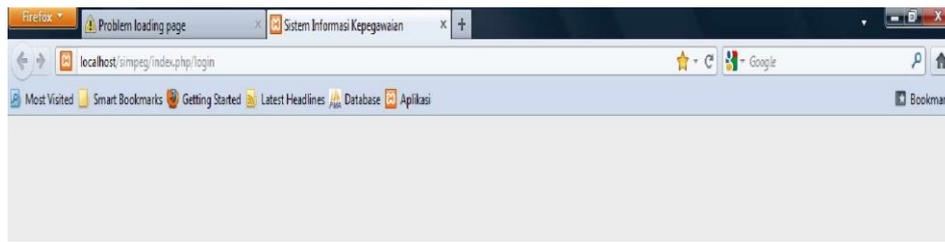


Gambar 4. Activity Diagram Input

c. Tampilan

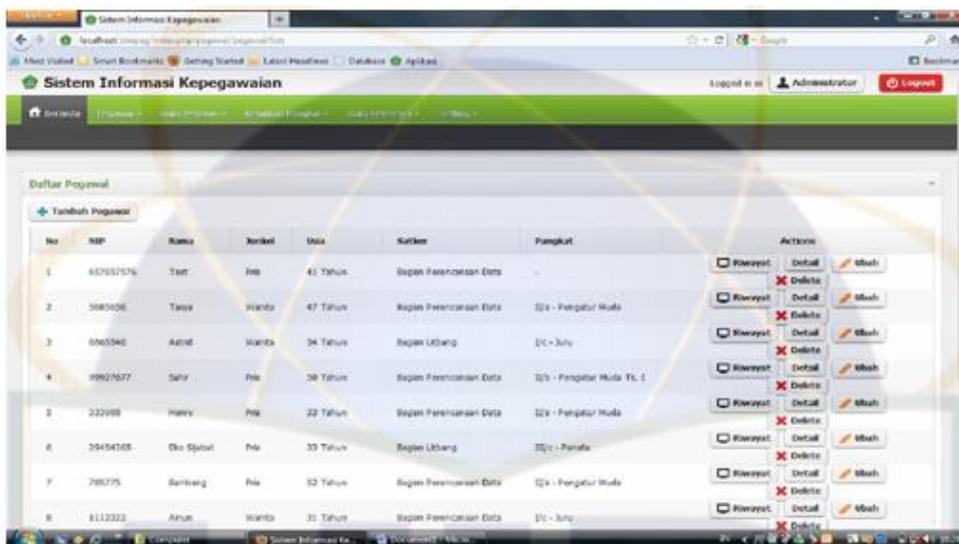
Berikut ini adalah Tampilan dari Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian yang telah dibuat.

Form Login mengharuskan administrator untuk mengisi username dan password sebagai hak akses untuk dapat memodifikasi hal-hal yang berkaitan dengan data informasi di dalam sistem informasi kepegawaian.



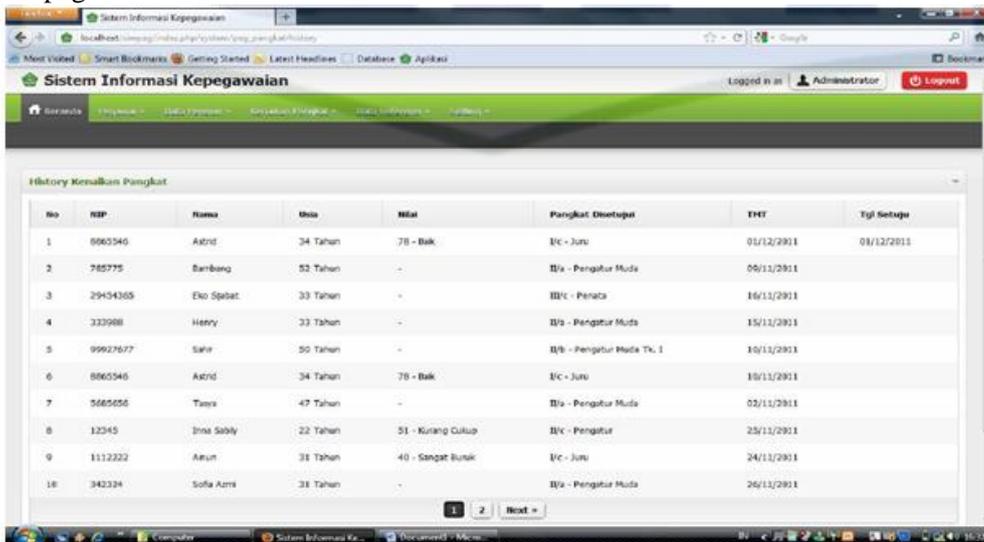
Gambar 5. Form login

Form biodata pegawai digunakan untuk melakukan penginputan data pegawai, dimana data pegawai akan diperlukan jika. Form ini diisi oleh admin sesuai dengan data pegawai yang asli.



Gambar 6. Form biodata pegawai

Form Pangkat Pegawai digunakan untuk melakukan penginputan j pangkat pegawai, dimana pangkat pegawai akan diperlukan jika form ini diisi oleh admin sesuai dengan data pangkat pegawai.



Gambar 7. Form Pangkat

4. Kesimpulan

Setelah dianalisa dihasilkan beberapa kesimpulan mengenai aplikasi perancangan sistem informasi kepegawaian terintegrasi SIMUNCP, yaitu:

- a. Mempermudah dalam mencari data-data pegawai, tidak sulit dicari dan dapat mencegah terjadinya kehilangan data.
- b. Sistem kepegawaian ini diharapkan dapat memudahkan sub-bagian kepegawaian dalam menginputkan data yang menyangkut proses pengolahan data pegawai.
- c. Proses pengolahan data kenaikan pangkat pegawai bisa lebih cepat dan terstruktur maksudnya data sudah disimpan dalam database yang memungkinkan pengolahan data kenaikan pangkat pegawai bisa dilakukan lebih cepat .

Referensi

achlevi, M. R., & Syafariani, R. F. (2017). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEBSITE DI BAGIAN KEPAGAWAIAN SDN BINAKARYA I KABUPATEN GARUT. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 553. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1436>

Hutahean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi - Jeperson Hutahean - Google Books. Retrieved February 27, 2019.

Khoiroh, M. (2018). SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB DI PT. UTSG, 1(1), 9.

Tani, E., Bagre, B., & Adam, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB, 5.

Zainal A. Hasibuan. (2007). *Metode Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.